

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Gambaran Lokasi Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal terletak di Jalan Kaluku nomor 36 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Letak madrasah ini cukup strategis karena berada kurang lebih 150 m dari jalan raya Mistar Cokrokusumo. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal didirikan pada tanggal 01 Juli 1985 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor W.o/6.c/PP.01.1/948/1997 dengan status diakui.

**2. Bangunan/Ruang yang Dimiliki Madrasah**

Bangunan dan ruang yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru terdiri dari beberapa buah ruangan yang bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1. Daftar Ruang MTs Miftahul Aula Bangkal

No.	Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Mushalla	1
8	Koperasi Madrasah	1
9	Ruang BP	1

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Ruang	Jumlah
10	WC Guru	1
11	WC Siswa	2

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 20 orang termasuk kepala madrasah dan tenaga TU. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Aula Bangkal

No.	Nama Guru/Karyawan	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Sanusi	Bangkal, 06-05-1966	MAN	Kamad
2	M. Diah, S.Pd	Bangkal, 05-04-1962	S1 Matematika	Kurikulum
3	Mukti Ali Rahmah, S.Pd	Martapura, 06-02-1978	S1 IPS	Kesiswaan
4	Hudari Akhtar, S.Ag	Bangkal, 05-02-1964	S1 IPA	Humas
5	Sariati	Bangkal, 07-03-1964	SLTA	Bendahara
6	Hamidah	Bangkal, 07-06-1969	SLTA	
7	Drs. Kaswani	Bangkal, 13-04-1966	S1 IPS	Sarpras
8	Siti Jaleha	Bangkal, 05-08-1972	MAN	
9	Hj. Sari Dahlia	Bangkal, 27-07-1974	MAN	
10	Apsiah	Bangkal, 10-09-1975	MAN	Kepala Perpustakaan
11	Siti Jainab, S.Pd.I	Martapura 29-07-1976	S1 PAI	Wali Kelas IX <sup>A</sup>
12	Arnawiyah	Bangkal, 06-06-1967	S1 Bahasa Ingris	Wali Kelas VII <sup>A</sup>
13	Jumiyati, A.Ma	Basarang, 24-01-1974	D2 Guru Kelas	Wali Kelas VII <sup>B</sup>

Lanjutan Tabel 4.2

No.	Nama Guru/Karyawan	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
14	Siti Masliani, S.Ag	Bangkal, 08-06-1977	S1 PAI	Wakamad
15	Ernaniah, S.P	Bangkal, 11-11-1977	S1 Pertanian	Wali Kelas VIII <sup>A</sup>
16	Risnayanti, S.Pd.I	Martapura, 13-11-1982	S1 Bahasa Inggris	
17	Ermina, S.Pd.I	Wasah Tengah, 14-04-1980	S1 Matematika	Wali Kelas VII <sup>C</sup>
18	A. Baihaqi, S.P	Martapura, 15-04-1983	S1 Pertanian	Wali Kelas IX <sup>B</sup>
19	Desy Hartati	Bangkal, 23-11-1990	SLTA	TU
20	Hadriansyah	Bangkal, 22-08-1988	SLTA	Keagamaan

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MTs Miftahul Aula Bangkal tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah orang yang terdiri dari orang laki-laki dan orang perempuan yang tersebar ke dalam 7 kelas. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MTS Miftahul Aula Bangkal Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII <sup>A</sup>	14	16	30
2	Kelas VII <sup>B</sup>	13	17	30
3	Kelas VII <sup>C</sup>	12	17	29
4	Kelas VIII <sup>A</sup>	9	14	23
5	Kelas VIII <sup>B</sup>	10	11	21
6	Kelas IX <sup>A</sup>	15	10	25
7	Kelas IX <sup>B</sup>	11	9	20
Jumlah		84	94	178

## **5. Gambaran Umum Tentang Kelas**

Jumlah siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal berjumlah 29 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Ruang kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal memiliki luas 56 meter persegi, dengan ukuran panjang 8 meter dan lebar 7 meter. Sumber udara dan cahaya ruangan ini berasal dari jendela kaca yang terletak di sebelah kanan ruangan yang berjumlah 8 buah. Dari jendela inilah udara dan cahaya masuk sehingga kondisi ruangan tidak terlalu panas dan pengap ketika siang hari.

Meubeler dan perabot kelas cukup memadai dan tertata dengan rapi. Papan tulis dan papan data kelas serta hiasan ruangan terpampang di dinding ruangan kelas. Jumlah meja dan kursi cukup untuk seluruh siswa. Sehingga membuat situasi kelas cukup nyaman bagi siswa untuk mengikuti pelajaran.

### **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas penulis terlebih dahulu meminta surat rekomendasi/pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk permohonan izin penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

Setelah mendapat surat izin melakukan penelitian tindakan kelas dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru dan dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menunjuk seorang teman sejawat selaku observer yang membantu penulis melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dan aktivitas siswa.

Sebelum menentukan observer yang akan membantu penulis di dalam melakukan penelitian tindakan kelas, penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru. Kemudian ditetapkan 1 orang guru yang akan membantu penulis di dalam melakukan pengamatan, yaitu Saudari Arnawiyah, S.Pd.I.

Selanjutnya penulis bersama-sama dengan guru yang ditunjuk sebagai pengamat menyamakan persepsi terhadap kegiatan-kegiatan apa saja yang akan diamati dan diberikan penilaian. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

### **1. Kegiatan guru**

#### **a. Prapembelajaran**

- 1) Membuat RPP
- 2) Memeriksa kesiapan siswa
- 3) Mengenalkan materi dan melakukan kegiatan apersepsi serta tes awal.
- 4) Memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

#### **b. Kegiatan Inti Pembelajaran**

- 1) Mengorganisir siswa dan menata/mengkondisikan ruang belajar untuk pembelajaran *Suggestopedy*
- 2) Membagikan kertas teks bacaan kepada semua siswa kemudian membacakan teks tersebut yang diiringi dengan musik (konser aktif)

- 3) Guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca
- 4) Penguasaan materi pembelajaran
- 5) Penguasaan di dalam menggunakan metode pembelajaran.
- 6) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.
- 7) Menguasai kelas.
- 8) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 9) Menggunakan media secara efektif dan efisien.
- 10) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.
- 11) Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
- 12) Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.
- 13) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.
- 14) Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan).

**c. Penutup**

- 1) Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
- 2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas.

## **2. Aktivitas siswa**

Adapun aktivitas belajar siswa dalam kelompok yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran
- b. Memperhatikan penjelasan guru
- c. Keseriusan mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*
- d. Menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca
- e. Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- f. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- g. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran
- h. Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran

## **C. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### **a. Pertemuan Pertama (23 April 2015)**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan yaitu persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, antara lain adalah:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa;
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- d) Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);

- e) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- f) Menyusun alat evaluasi;
- g) Menentukan alternatif solusi yang akan digunakan dalam rangka pemecahan masalah.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Kegiatan Awal (15 menit)**

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### **b) Kegiatan Inti (40 menit)**

#### **(1) Perkenalan**

- Guru mengorganisir kelas yang tidak seperti biasanya, para siswa didudukkan pada kursi yang ditata setengah lingkaran, tanaman-tanaman hias diletakkan disudut-sudut ruang kelas, kemudian musik lembut diputar.
- Guru meminta para siswa untuk mendengarkan komposisi musik instrument.

- Sambil mendengarkan musik para siswa diminta untuk memejamkan mata dan mengatur hembusan nafas mereka agar sesuai dengan ketukan musik.
- Setelah musik selesai, mereka diminta untuk membayangkan suatu hal yang membuat mereka amat bahagia sebelum mereka membuka mata.

### **(2) Sesi Konser**

- Guru membagi kertas-kertas yang berisi teks bacaan. Di sisi kiri teks bacaan dalam bahasa Inggris dan di sisi kanan teks bacaan dalam bahasa Indonesia sebagai terjemahannya.
- Guru membaca teks itu di hadapan para siswa diiringi musik klasik.
- Guru membaca teks bacaan yang dalam bahasa Inggris sesuai irama musik. Seolah-olah apa yang dibaca guru adalah salah satu instrument dari musik. (konser aktif).
- Sekali lagi guru meminta kepada para siswa agar menutup mata dan mendengarkan saja teks yang dibaca oleh guru diiringi dengan musik. Para siswa diminta untuk membayangkan saja isi dari apa yang dibaca.

### **(3) Sesi Elaborasi**

- Guru meminta kepada para siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca. Langkah ini akan mengingatkan para siswa akan hal-hal penting yang telah mereka pelajari.

### **(4) Sesi Terakhir**

- Siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari isi teks yang dibacakan pada sesi konser dan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks.

### c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.
- (3) Guru menutup pelajaran

## 3) Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *Suggestopedy* dalam rangka meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Bankjarbaru yang berlangsung selama 2 x 35 menit pada pertemuan pertama siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Mengenalkan materi dan melakukan kegiatan apersepsi serta tes awal	5
4	Memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
5	Mengorganisir siswa dan menata/mengkondisikan ruang belajar untuk pembelajaran Suggestopedy	4
6	Membagikan kertas teks bacaan kepada semua siswa kemudian membacakan teks tersebut yang diiringi dengan musik (konser	4
Lanjutan Tabel 4.4		
7	Guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	3
8	Penguasaan materi pembelajaran	4
9	Penguasaan di dalam menggunakan metode pembelajaran	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
11	Menguasai kelas	2
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	4
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
III	PENUTUP	
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan	4
Skor Total		75

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{75}{100} \times 100\% = 75\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal, seperti, meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan)

yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, dan di dalam membuat rangkuman belum mampu melibatkan siswa secara keseluruhan yang hanya memperoleh skor 3 (cukup), sedangkan penguasaan kelas hanya memperoleh skor 2 (kurang) dari teman sejawat.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan *Suggestopedy* dalam upaya meningkatkan *reading comprehension* siswa kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru pada pertemuan pertama siklus I, bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Secara Kelompok dalam Pembelajaran pada Pertemuan 1 Siklus I

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	3
2	Memperhatikan penjelasan guru	4
3	Keseriusan mengikuti alur kegiatan <i>Suggestopedy</i>	3
4	Menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	2
5	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	2
6	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	2
7	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3
Jumlah Skor		22

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{22}{40} \times 100\% = 55,1$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam

kategori cukup aktif (52,00%-<68,00%). Dari 8 aktivitas yang diamati hanya ada 1 aktivitas yang mendapat skor 4 (sekitar 60%-<80% siswa yang aktif) yaitu aktivitas memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya ada 4 aktivitas siswa yang mendapat skor 3 (sekitar 40%-<60% siswa yang aktif) yaitu aktivitas mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, keseriusan mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Sedangkan yang mendapat skor 2 (sekitar 20%-40% siswa yang aktif) ada 3 aktivitas yaitu menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-	0	-
90	-	0	-
80	5	400	17,24%
70	8	560	27,59%
60	9	540	31,03%
50	3	150	10,34%
40	3	120	10,34%
30	1	30	03,45%
20	-	0	-
10	-	0	-
0	-	0	-
Jumlah	29		100%

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
Rata-rata	-	62,07	-
Tuntas	13	-	44,83%
Tidak Tuntas	16	-	55,17%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 62,07. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 65. Dan dari 29 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 13 siswa (44,83%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 16 siswa atau sekitar 55,17%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## **b. Pertemuan Kedua (30 April 2014)**

### **1) Perencanaan**

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan PTK, antara lain adalah:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa;
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- d) Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- e) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- f) Menyusun alat evaluasi;

- g) Menentukan alternatif solusi yang akan digunakan dalam rangka pemecahan masalah.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Kegiatan Awal (15 menit)**

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### **b) Kegiatan Inti (40 menit)**

#### **(1) Perkenalan**

- Guru mengorganisir kelas yang tidak seperti biasanya, para siswa didudukkan pada kursi yang ditata setengah lingkaran, tanaman-tanaman hias diletakkan disudut-sudut ruang kelas, kemudian musik lembut diputar.
- Guru meminta para siswa untuk mendengarkan komposisi musik instrument.
- Sambil mendengarkan musik para siswa diminta untuk memejamkan mata dan mengatur hembusan nafas mereka agar sesuai dengan ketukan musik.

- Setelah musik selesai, mereka diminta untuk membayangkan suatu hal yang membuat mereka amat bahagia sebelum mereka membuka mata.

### **(2) Sesi Konser**

- Guru membagi kertas-kertas yang berisi teks bacaan. Di sisi kiri teks bacaan dalam bahasa Inggris dan di sisi kanan teks bacaan dalam bahasa Indonesia sebagai terjemahannya.
- Guru membaca teks itu di hadapan para siswa diiringi musik klasik.
- Guru membaca teks bacaan yang dalam bahasa Inggris sesuai irama musik. Seolah-olah apa yang dibaca guru adalah salah satu instrument dari musik. (konser aktif).
- Sekali lagi guru meminta kepada para siswa agar menutup mata dan mendengarkan saja teks yang dibaca oleh guru diiringi dengan musik. Para siswa diminta untuk membayangkan saja isi dari apa yang dibaca.

### **(3) Sesi Elaborasi**

- Guru meminta kepada para siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca. Langkah ini akan mengingatkan para siswa akan hal-hal penting yang telah mereka pelajari.

### **(4) Sesi Terakhir**

Siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari isi teks yang dibacakan pada sesi konser dan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks.

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *Suggestopedy* dalam rangka meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Bankjarbaru yang berlangsung selama 2 x 35 menit pada pertemuan kedua siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Mengenalkan materi dan melakukan kegiatan apersepsi serta tes awal	5
4	Memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
5	Mengorganisir siswa dan menata/mengkondisikan ruang belajar untuk pembelajaran <i>Suggestopedy</i>	5
6	Membagikan kertas teks bacaan kepada semua siswa kemudian membacakan teks bacaan tersebut yang diiringi dengan musik (konser aktif)	5
7	Guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	4
8	Penguasaan materi pembelajaran	4
9	Penguasaan di dalam menggunakan metode pembelajaran	4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
11	Menguasai kelas	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>	
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	4
	Skor Total	84

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{84}{100} \times 100\% = 84\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti penguasaan kelas dari skor 2 (kurang terlaksana dengan baik) menjadi 3 (cukup). Sedangkan kegiatan-kegiatan lainnya yang semula mendapat skor 3 (cukup) dan sudah dapat ditingkatkan menjadi 4 (baik) adalah teknik guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan, melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi

waktu yang direncanakan, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan *Suggestopedy* dalam upaya meningkatkan *reading comprehension* siswa kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru pada pertemuan kedua siklus I, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Pertemuan 2 Siklus I)

Lanjutan Tabel 4.8

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	4
2	Memperhatikan penjelasan guru	4
3	Mengikuti alur kegiatan suggestopedy	4
4	Menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	3
5	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	3
6	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3
7	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4
Jumlah Skor		29

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (68,00% - <84,00%). Aktivitas yang masih perlu mendapat perhatian peneliti agar dapat ditingkatkan aktivitasnya adalah menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah

ditentukan, dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami karena kegiatan-kegiatan tersebut hanya memperoleh skor 3 (sekitar 40%-<60% siswa yang aktif) dari teman sejawat.

. Sedangkan 5 kegiatan lainnya mendapat skor 4 (sekitar 60%-<80% siswa yang aktif) yaitu mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

### c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-		
90	1	90	03,45%
80	3	240	10,34%
70	14	980	48,28%
60	7	420	24,14%
50	4	200	13,79%
40	-	0	-
30	-	0	-
20	-	0	-
10	-	0	-
0	-	0	-
Jumlah	29		100%
Rata-rata	-	66,55	-
Tuntas	18	-	62,07%
Tidak Tuntas	11	-	37,93%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 66,55. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 4,48 poin dari pertemuan pertama yang hanya 62,07. Meskipun nilai tersebut secara klasikal telah memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65, namun berdasarkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan hanya 18 orang atau sekitar 62,07%, artinya masih ada 11 siswa atau sekitar 37,93% lagi yang belum mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu nilai hasil belajar formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### **4) Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 75,00% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 84,00%. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti teknik guru ketika meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu

yang direncanakan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media dan melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti adalah penguasaan kelas dan penggunaan waktu yang harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi, aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 17,50% yaitu dari 55,00% (cukup aktif) menjadi 72,50% (aktif). Aktivitas yang berhasil ditingkatkan kualitasnya dari skor 3 menjadi 4 adalah aktivitas mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, keseriusan siswa di dalam mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Sedangkan aktivitas yang berhasil ditingkatkan kualitasnya dari 2 menjadi 3 adalah aktivitas siswa menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dan kegiatan menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Hal ini bisa dipahami karena pembelajaran dengan metode seperti ini masih terasa baru bagi anak. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.
- c) Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,48 poin, yaitu dari 62,07 menjadi 66,55, dan siswa yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan pun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yaitu dari 13 orang atau sekitar 44,85% menjadi 18 orang atau sekitar 62,07%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas VIIC MTs Miftahul Aula Kota Banjarbaru telah menunjukkan peningkatan namun masih belum maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

## **2. Tindakan kelas Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama**

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan yaitu persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, antara lain adalah:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa;
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- d) Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- e) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- f) Menyusun alat evaluasi;
- g) Menentukan alternatif solusi yang akan digunakan dalam rangka pemecahan masalah.

#### **2) Pelaksanaan Tindakan**

##### **a) Kegiatan Awal (15 menit)**

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### **b) Kegiatan Inti (40 menit)**

#### **(1) Perkenalan**

- Guru mengorganisir kelas yang tidak seperti biasanya, para siswa didudukkan pada kursi yang ditata setengah lingkaran, tanaman-tanaman hias diletakkan disudut-sudut ruang kelas, kemudian musik lembut diputar.
- Guru meminta para siswa untuk mendengarkan komposisi musik instrument.
- Sambil mendengarkan musik para siswa diminta untuk memejamkan mata dan mengatur hembusan nafas mereka agar sesuai dengan ketukan musik.
- Setelah musik selesai, mereka diminta untuk membayangkan suatu hal yang membuat mereka amat bahagia sebelum mereka membuka mata.

#### **(2) Sesi Konser**

- Guru membagi kertas-kertas yang berisi teks bacaan. Di sisi kiri teks bacaan dalam bahasa Inggris dan di sisi kanan teks bacaan dalam bahasa Indonesia sebagai terjemahannya.
- Guru membaca teks itu di hadapan para siswa diiringi musik klasik.

- Guru membaca teks bacaan yang dalam bahasa Inggris sesuai irama musik. Seolah-olah apa yang dibaca guru adalah salah satu instrument dari musik. (konser aktif).
- Sekali lagi guru meminta kepada para siswa agar menutup mata dan mendengarkan saja teks yang dibaca oleh guru diiringi dengan musik. Para siswa diminta untuk membayangkan saja isi dari apa yang dibaca.

### **(3) Sesi Elaborasi**

- Guru meminta kepada para siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca. Langkah ini akan mengingatkan para siswa akan hal-hal penting yang telah mereka pelajari.

### **(4) Sesi Terakhir**

- Siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari isi teks yang dibacakan pada sesi konser dan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks.

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (1) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (4) Guru menutup pelajaran.

## **3) Hasil Tindakan Kelas**

### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *Suggestopedy* dalam rangka meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Bankjarbaru yang berlangsung selama 2 x 35 menit pada pertemuan pertama siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Mengenalkan materi dan melakukan kegiatan apersepsi serta tes awal	5
4	Memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
5	Mengorganisir siswa dan menata/mengkondisikan ruang belajar untuk pembelajaran <i>Suggestopedy</i>	5
6	Membagikan kertas teks bacaan kepada semua siswa kemudian membacakan teks bacaan tersebut yang diiringi dengan musik (konser aktif)	5
7	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami isi bacaan kemudian meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	5
8	Penguasaan materi pembelajaran	5
9	Penguasaan di dalam menggunakan metode pembelajaran	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
11	Menguasai kelas	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	4
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>	
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	5
	Skor Total	94

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{94}{100} \times 100\% = 94\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Beberapa kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama telah dapat diperbaiki oleh guru, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Beberapa kegiatan yang telah diperbaiki dan dapat ditingkatkan secara maksimal oleh guru tersebut diantaranya adalah memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, penguasaan materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan *Suggestopedy* dalam upaya meningkatkan *reading comprehension* siswa kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru pada pertemuan pertama siklus II, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa (Pertemuan 1 Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	4
2	Memperhatikan penjelasan guru	5
3	Mengikuti alur kegiatan <i>suggestopedy</i>	4
4	Menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	3
5	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	4
6	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4
7	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4
Jumlah Skor		32

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{32}{40} \times 100\% = 80\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (68,00% - <84,00%). Satu-satunya aktivitas yang masih perlu mendapat perhatian peneliti agar dapat ditingkatkan aktivitasnya adalah menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca karena aktivitas ini masih mendapat skor 3 dari teman sejawat.

Sedangkan kegiatan lainnya yang sudah mendapat skor 4 (sekitar 60%-<80% siswa yang aktif) adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran,

mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Adapun aktivitas siswa yang sudah mendapat skor 5 dari teman sejawat adalah perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan guru.

### c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa (Pertemuan 1 Siklus II)

Lanjutan Tabel 4.12	nsi	N x F	Persentase (%)
100	-		-
90	2	180	06,90%
80	8	640	27,59%
70	14	980	48,28%
60	3	180	10,34%
50	1	50	03,45%
40	1	40	03,45%
30	-	0	-
20	-	0	-
10	-	0	-
0	-	0	-
Jumlah	29		100%
Rata-rata	-	71,38	-
Tuntas	25	-	86,21%
Tidak Tuntas	4	-	13,79%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 71,38. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dan dari 29 orang

siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal meningkat menjadi 25 siswa (86,21%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 4 siswa atau sekitar 13,79%.

## **b. Pertemuan Kedua (14 Mei 2014)**

### **1) Perencanaan**

Persiapan yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan PTK, antara lain adalah:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa;
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Membuat dan mempersiapkan media pembelajaran;
- d) Membuat Lembar kerja Siswa (LKS);
- e) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa;
- f) Menyusun alat evaluasi;
- g) Menentukan alternatif solusi yang akan digunakan dalam rangka pemecahan masalah.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Kegiatan Awal (15 menit)**

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### **b) Kegiatan Inti (40 menit)**

#### **(1) Perkenalan**

- Guru mengorganisir kelas yang tidak seperti biasanya, para siswa didudukkan pada kursi yang ditata setengah lingkaran, tanaman-tanaman hias diletakkan disudut-sudut ruang kelas, kemudian musik lembut diputar.
- Guru meminta para siswa untuk mendengarkan komposisi musik instrument.
- Sambil mendengarkan musik para siswa diminta untuk memejamkan mata dan mengatur hembusan nafas mereka agar sesuai dengan ketukan musik.
- Setelah musik selesai, mereka diminta untuk membayangkan suatu hal yang membuat mereka amat bahagia sebelum mereka membuka mata.

#### **(2) Sesi Konser**

- Guru membagi kertas-kertas yang berisi teks bacaan. Di sisi kiri teks bacaan dalam bahasa Inggris dan di sisi kanan teks bacaan dalam bahasa Indonesia sebagai terjemahannya.
- Guru membaca teks itu di hadapan para siswa diiringi musik klasik.
- Guru membaca teks bacaan yang dalam bahasa Inggris sesuai irama musik. Seolah-olah apa yang dibaca guru adalah salah satu instrument dari musik. (konser aktif).

- Sekali lagi guru meminta kepada para siswa agar menutup mata dan mendengarkan saja teks yang dibaca oleh guru diiringi dengan musik. Para siswa diminta untuk membayangkan saja isi dari apa yang dibaca.

### **(3) Sesi Elaborasi**

- Guru meminta kepada para siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca. Langkah ini akan mengingatkan para siswa akan hal-hal penting yang telah mereka pelajari.

### **(4) Sesi Terakhir**

- Siswa diminta membuat kesimpulan dari isi teks yang dibacakan pada sesi konser dan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks.

### **c) Kegiatan Akhir (15 menit)**

- (4) Melakukan tes akhir kepada siswa.
- (5) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- (6) Memberikan PR sebagai bagian remidi / pengayaan.
- (1) Guru menutup pelajaran.

## **3) Hasil Tindakan Kelas**

### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/teman sejawat terhadap kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan *Suggestopedy* dalam rangka meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kecamatan Cempaka Kota

Bankjarbaru yang berlangsung selama 2 x 35 menit pada pertemuan kedua siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>	
1	Membuat RPP	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	5
3	Mengenalkan materi dan melakukan kegiatan apersepsi serta tes awal	5
4	Memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	5
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
5	Mengorganisir siswa dan menata/mengkondisikan ruang belajar untuk pembelajaran Suggestopedy	5
6	Membagikan kertas teks bacaan kepada semua siswa kemudian Lanjutan Tabel 4.13 bacaan tersebut yang diiringi dengan musik (konser aktif)	5
7	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami isi bacaan kemudian meminta siswa untuk menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	5
8	Penguasaan materi pembelajaran	5
9	Penguasaan di dalam menggunakan metode pembelajaran	4
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	5
11	Menguasai kelas	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	5
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5
14	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	5
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
18	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	5
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>	
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	5
20	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	5
	Skor Total	97

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{97}{100} \times 100\% = 97,0$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Hampir semua kegiatan pembelajaran sudah dapat diperbaiki oleh guru, namun beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dapat dimaklumi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki guru. Meskipun kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan secara maksimal tetapi skor 4 yang diberikan oleh kolaborator menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksanakannya dengan baik.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan pendekatan *Suggestopedy* dalam upaya meningkatkan *reading comprehension* siswa kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal Banjarbaru pada pertemuan kedua siklus II, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	5
2	Memperhatikan penjelasan guru	5
3	Mengikuti alur kegiatan <i>suggestopedy</i>	4
4	Menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca	4
5	Kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	4

No	Sikap yang dinilai	Skor
6	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	4
7	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	5
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4
Jumlah Skor		35

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif (84,00% - 100,00%). Ada 3 kegiatan yang aktivitas siswa sudah sampai maksimal dengan skor 5 yaitu mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, memperhatikan penjelasan guru, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan 5 kegiatan lainnya yang mendapat skor 4 (sekitar 60%-<80% siswa yang aktif) adalah aktivitas mengikuti alur kegiatan *Suggestopedy*, menjelaskan maksud teks bacaan yang sudah dibaca, kemampuan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.

### c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
-------	-----------	-------	----------------

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	3	300	10,34%
90	3	270	10,34%
80	5	400	17,24%
70	16	1120	55,17%
60	1	60	03,45%
50	1	50	03,45%
40	-	0	-
30	-	0	-
20	-	0	-
10	-	0	-
0	-	0	-
Jumlah	29		100%
Rata-rata	-	75,86	-
Tuntas	27	-	93,10%
Tidak Tuntas	2	-	06,90%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar siswa adalah 75,86. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan sebesar 4,48 poin dari pertemuan pertama yaitu 71,38. Secara keseluruhan nilai siswa telah dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu di atas 65, dan dari 29 orang siswa pada pertemuan terakhir ini sudah ada 27 orang siswa atau sekitar 93,10% yang telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 65, meskipun masih ada 2 orang siswa atau sekitar 6,90% yang tidak mampu mencapai nilai KKM. Namun begitu pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* sudah bisa dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas siswa sudah mencapai di atas 65 yaitu 75,86 dan siswa yang mampu mencapai nilai KKM pun sudah mencapai 93,10% dari jumlah siswa.

#### 4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 94,00% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 97,00% pada pertemuan kedua. Hampir semua kegiatan sudah dapat dilaksanakan secara optimal, kecuali 3 kegiatan yang masih mendapat skor 4 yaitu penguasaan guru di dalam menggunakan metode pembelajaran, penguasaan kelas, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.
- b) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Banjarbaru dinyatakan sangat efektif di dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar tersebut bisa dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama bila dibandingkan dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7,50% yaitu dari 80,00% ( kategori aktif) menjadi 87,50% (kategori sangat aktif).
- c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,48 poin, yaitu dari 71,38 menjadi 75,86. Dan 27 siswa (93,10%) dari 29 siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 65.

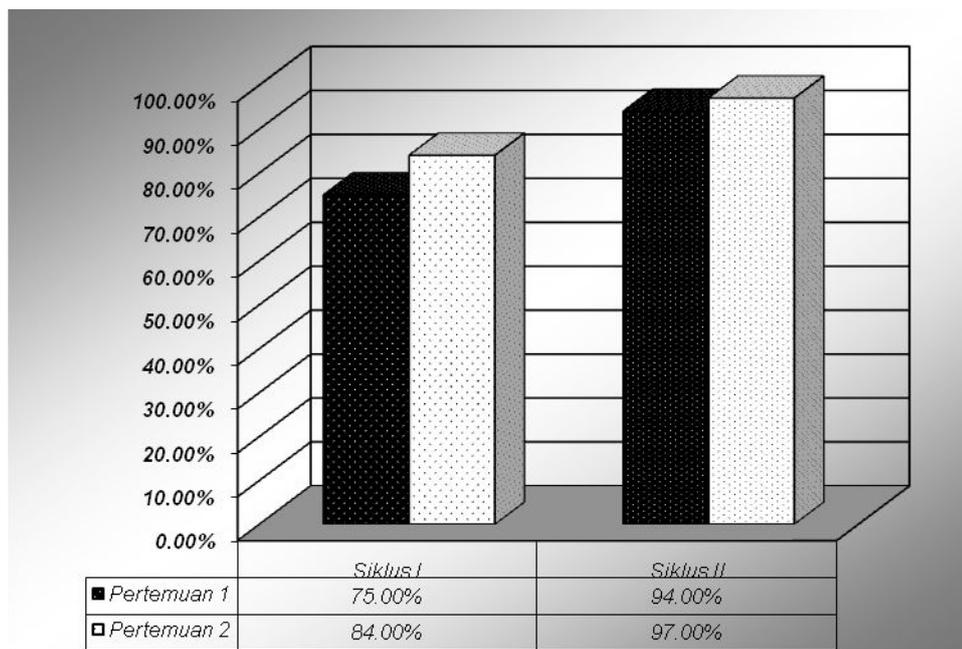
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs

Miftahul Aula dinyatakan berhasil, karena kegiatan belajar yang direncanakan guru telah terlaksana dengan sangat baik dengan persentase 97,00%, aktivitas mencapai 87,50%, dan nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan (65) yaitu 75,86.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ( 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Kota Banjarbaru cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam memahami bacaan (*reading comprehension*). Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada kelas siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Kota Banjarbaru berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1. berikut ini:

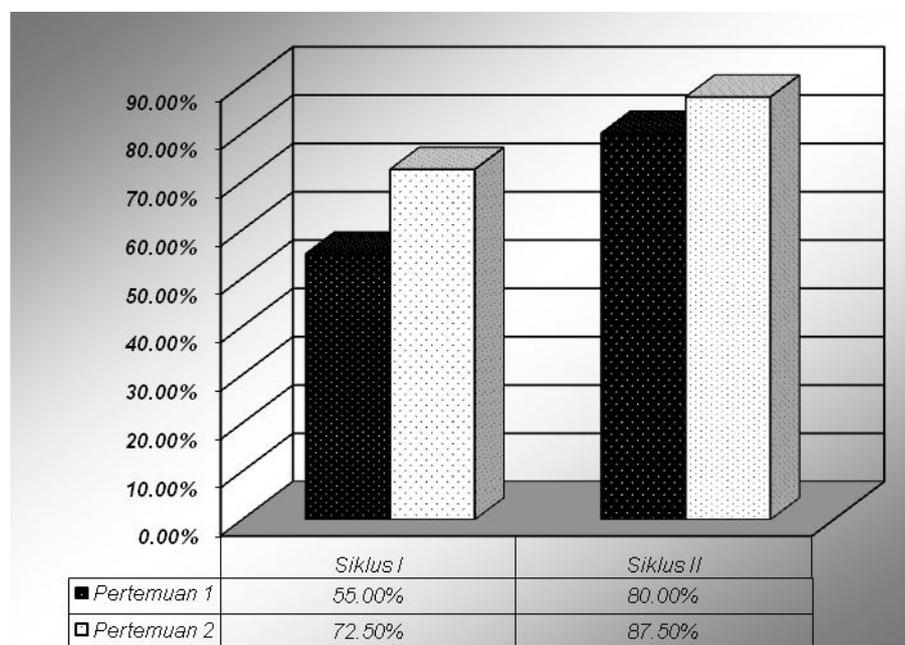


Gambar.4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 75,00% dan pertemuan kedua 84,00%. Siklus II pertemuan pertama 94,00% dan pertemuan kedua 97,00%. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pendekatan *Suggestopedy* ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman

sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar 4.2. di bawah ini:

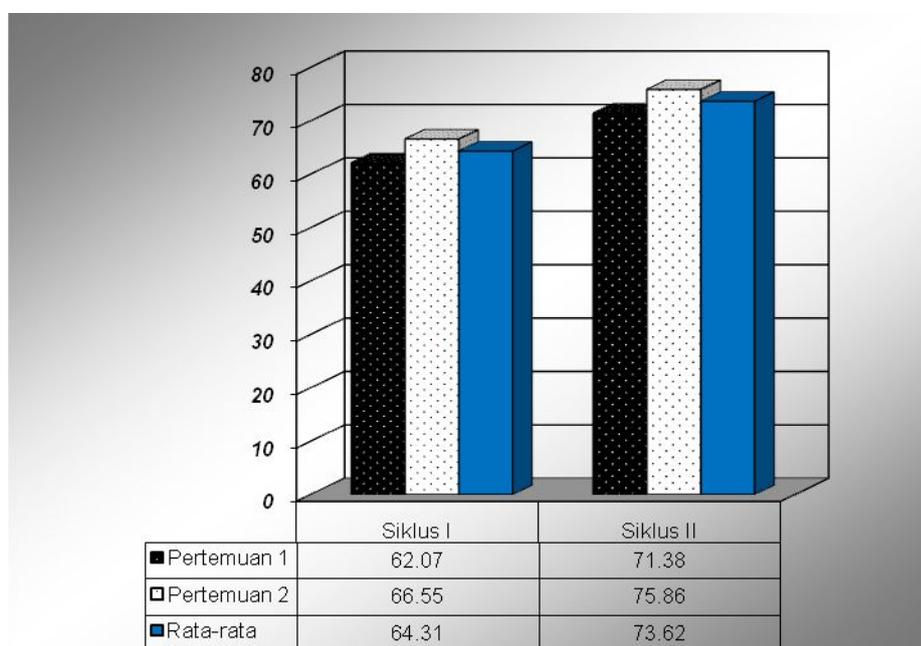


Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran.

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu dari 55,00% (cukup aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 72,50% (aktif) pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 80,00% (aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 87,50%(sangat aktif).

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam upaya meningkatkan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama sampai dengan siklus II

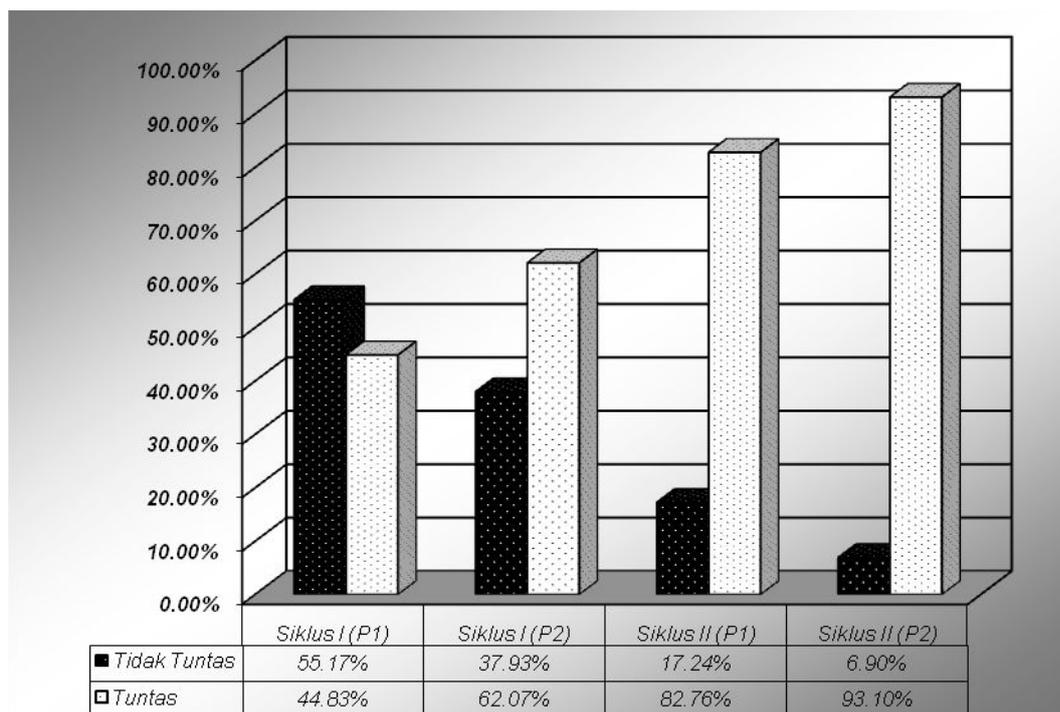
pertemuan kedua yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 62,07 pada pertemuan pertama siklus I, menjadi rata-rata 75,86 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara siklus I pertemuan pertama dan siklus II pertemuan kedua sebesar 23,79 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar.4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* dalam pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam upaya meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal pada pertemuan pertama

siklus I yang hanya 44,83% meningkat menjadi 62,07% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 82,76% dan akhirnya pada pertemuan kedua siklus II mencapai 93,10%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar.4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Efektivitas kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* pada siswa kelas VIIC MTs Miftahul Aula Bangkal Kota Banjarbaru sangat dimungkinkan dalam upaya meningkatkan kemampuan *reading comprehension* karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *Suggestopedy* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.